

**KURIKULUM:  
PELATIHAN BASIC NEURO LIFE SUPPORT (BNLS)  
BAGI PERAWAT DI RUMAH SAKIT**



**HIMPUNAN PERAWAT NEUROSAINS INDONESIA (HIPENI)  
TAHUN 2023**

## **TIM PENYUSUN**

Ketua: MG. Enny Mulyatsih, M.Kep., Sp.KMB

Tim Teknis :

1. Dr. I Made Kariasa, M.Kep., Sp.KMB
2. Dr. Yani Sofiani., M.Kep.,Sp.KMB
3. Elis Nurhayati Agustina, M.Kep., Sp.KMB
4. Winda Yuniarsih, M.Kep., Sp.KMB
5. Rahayuningsih, S.Kep., Ners, MPH
6. Sri Puguh K, M.Kep., Sp.KMB
7. Maria Astrid., M.Kep., Sp.KMB
8. Cahyo Ismawati Sulistyorini, M.Kep., Sp.KMB
9. R. Isnawan Risqi Rakhman, Ners, M.Kep, Sp.Kep.MB
10. Liberti Hariyani, S.Kep., Ners
11. Ns. Khairon, S.Kep.
12. Ns. Rusjini, S.Kep.
13. Ns. Dara Malahayati, S.Kep.
14. Ns. Oktavianus Hendra, S.Kep.
15. Ns. Ade Asrianti, S.Kep.

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN 1</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Peran dan Fungsi .....	2
<b>BAB II : KOMPONEN KURIKULUM.....</b>	<b>5</b>
A. Tujuan .....	5
B. Kompetensi .....	6
C. Struktur Kurikulum .....	8
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	11
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	23
<b>BAB III : DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....</b>	<b>24</b>

**LAMPIRAN**

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Master Jadwal

Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

Panduan Penugasan

Instrumen Evaluasi Fasilitator

Instrumen Evaluasi Penyelenggara

Ketentuan Pelatihan: Peserta, Pelatih, Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan, dan Sertifikasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Himpunan Perawat Neurosains Indonesia (HIPENI) merupakan Badan Kelengkapan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) adalah organisasi profesi perawat yang berorientasi pada kebutuhan pelayanan keperawatan neurosains di Indonesia melalui sistem pemberian pelayanan keperawatan yang professional. Salah satu tujuannya adalah meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan keperawatan neurosains melalui pendidikan berkelanjutan. Adapun upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pendidikan berkelanjutan adalah menyelenggarakan pelatihan neurologi yang tersertifikasi.

Penatalaksanaan kasus neurologi dimulai dari tatalaksana gawat darurat sampai fase rehabilitasi. Pada kegiatan tatalaksana gawat darurat diperlukan suatu kompetensi seorang perawat yang mampu menangani kedaruratan neurologi. Sehingga di harapkan perawat dapat berperan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas pada pasien pasien kedaruratan neurologi yang mengancam nyawa.

Dalam rangka peningkatan peran perawat diatas, diperlukan suatu program pelatihan tatalaksana kedaruratan neurologi yaitu *Basic Neuro Life Support* (BNLS) yang terstruktur bagi perawat, sehingga perawat mampu memberikan tatalaksana kedaruratan neurologi secara profesional dan bermutu tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini HIPENI menyusun Kurikulum Pelatihan *Basic Neuro Life Support* (BNLS), sebagai acuan bagi penyelenggara pelatihan *Basic Neuro Life Support* (BNLS).

### B. PERAN DAN FUNGSI

#### 1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai pelaksana dalam melakukan tatalaksana kedaruratan neurologi dasar.

## 2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian keperawatan neurologi
2. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke
3. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala
4. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien truma medulla spinalis
5. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien infeksi saraf pusat
6. Melakukan tatalaksana peningkatan tekanan intrakranial
7. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien *Guillen Bare Syndrome* dan *Myastenia Gravis*
8. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien kejang
9. Melakukan tatalaksana cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi

## BAB II KOMPONEN KURIKULUM

### A. TUJUAN

#### 1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan *Basic Neuro Life Support* (BNLS), peserta mampu memberikan tatalaksana kedaruratan neurologi dengan tepat.

#### 2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan pengkajian keperawatan neurologi
2. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke
3. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala
4. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien truma medulla spinalis
5. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien infeksi saraf pusat
6. Melakukan tatalaksana peningkatan tekanan intrakranial
7. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien *Guillen Bare Syndrome* dan *Myastenia Gravis*
8. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien kejang
9. Melakukan tatalaksana cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi

### B. KOMPETENSI

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian keperawatan neurologi
2. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke
3. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala
4. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien truma medulla spinalis
5. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien infeksi saraf pusat
6. Melakukan tatalaksana peningkatan tekanan intrakranial
7. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien *Guillen Bare Syndrome* dan *Myastenia Gravis*
8. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien kejang

## 9. Melakukan tatalaksana cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi

### C. STRUKTUR KURIKULUM

No	Materi	Waktu			
		T	P	PL	JML
<b>A. Materi Dasar</b>					
1	Etikolegal Keperawatan	1	0	0	1
2	Komunikasi Efektif	0	1	0	1
3	Review Anatomi dan Fisiologi Sistem Saraf	1	0	0	1
4	Pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi	1	1	0	2
Sub Total		<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>B Materi Inti</b>					
1	Pengkajian Keperawatan Neurologi	1	3	0	4
2	Tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke	2	3	0	5
3	Tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala	1	2	0	3
4	Tatalaksana kedaruratan pada pasien trauma medula spinalis	1	1	0	2
5	Tatalaksana Kedaruratan pada pasien Infeksi saraf pusat	1	0	0	1
6	Tatalaksana Peningkatan Tekanan Intrakranial	1	1	0	2
7	Tatalaksana kedaruratan pada pasien <i>Guillen Bare Syndrome</i> dan <i>Myasthenia Gravis</i>	1	0	0	1
8	Tatalaksana kedaruratan pada pasien kejang	1	0	0	1
9	Terapi Cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi	1	0	0	1
Sub Total		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>20</b>
<b>C Materi Penunjang</b>					
1	<i>Building Learning Commitment</i>	0	1	0	1
2	Anti Korupsi	1	0	0	1
3	Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut	0	3	0	3
Sub Total		<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>TOTAL</b>		<b>14</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>30</b>

Keterangan : T =Teori; P= Praktik/Simulasi ; PL= Praktik Lapangan Jpl= Jam Pelatihan . 1 JPL teori/praktik @ 45 menit. 1 JPL praktik lapangan @60 menit



## D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

### 1. Mata Pelatihan Dasar

#### a. Etikolegal Keperawatan

##### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas etikolegal dalam pelayanan keperawatan

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami Etikolegal dalam pelayanan keperawatan

##### 3) Indikator hasil belajar

Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan:

- Peran dan fungsi perawat
- Etik keperawatan
- Aspek legal keperawatan

##### 4) Materi Pokok

- Peran dan fungsi perawat
- Etik keperawatan
- Aspek legal keperawatan

##### 5) Waktu

1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

#### b. Komunikasi Efektif

##### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang komunikasi efektif dalam pelayanan kegawatdaruratan khususnya di bidang neurologi

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami konsep dan prinsip komunikasi efektif dalam kondisi kegawatdaruratan di bidang neurologi

##### 3) Indikator hasil belajar

Setelah mempelajari materi, peserta mampu

- menjelaskan konsep dasar komunikasi efektif
- melakukan tahapan komunikasi efektif meliputi :

##### 4) Materi Pokok

- Definisi komunikasi efektif
- Prinsip komunikasi efektif
- Unsur-unsur dalam komunikasi efektif
- Faktor-faktor penghambat komunikasi efektif
- Tahapan komunikasi efektif

##### 5) Waktu

1 JPL (T: 0 JPL, P:1 JPL, PL:0)

#### c. Anatomi dan fisiologi sistem saraf

##### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas anatomi dan fisiologi sistem saraf

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami anatomi dan fisiologi sistem saraf

##### 3) Indikator hasil belajar

Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem saraf

##### 4) Materi Pokok

anatomi dan fisiologi sistem saraf

##### 5) Waktu

1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

#### d. Pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi

##### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi, peserta mampu menjelaskan dan membaca hasil pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi

##### 3) Indikator hasil belajar

Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan dan memahami hasil pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi

4) Materi Pokok

Pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi:

- Peran perawat pada pemeriksaan penunjang neurologi
- Gambaran CT scan pada kasus kedaruratan neurologi

2 JPL (T: 2 JPL, P:0 JPL, PL:0)

2. Materi Inti

a. Pengkajian Keperawatan Neurologi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan pengkajian Keperawatan Neurologi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan pengkajian Keperawatan Neurologi

3) Indikator hasil belajar

Setelah mempelajari materi, peserta mampu melaksanakan pengkajian keperawatan neurologi

4) Materi Pokok

Pengkajian keperawatan neurologi:

- riwayat penyakit: Alloanamnese, dan Autoanamnese;
- Pemeriksaan fisik (GCS, pupil, kekuatan otot, tes rangsang meningeal, reflex, koordinasi dan keseimbangan, saraf kranial)

5) Waktu

4 JPL (T: 1 JPL, P:3 JPL, PL:0)

b. Tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke

3) Indikator hasil belajar

Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke

4) Materi Pokok

- a) Peran perawat pada kedaruratan stroke
  - o Pengantar skrining disfagia
  - o Prosedur skrining disfagia
- b) Peran perawat pada terapi trombolisis intravena
  - o Prosedur trombolisis intravena

5) Waktu

5 JPL (T: 2 JPL, P:3 JPL, PL:0)

c. Tatalaksana kedaruratan pada cedera kepala

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala

3) Indikator hasil belajar

Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala

4) Materi Pokok

- a) Peran perawat pada kedaruratan cedera kepala
  - Manajemen jalan nafas dan control servikal (praktik)
  - Terapi oksigen pada kedaruratan neurologi

5) Waktu

3 JPL (T: 1 JPL, P:2JPL, PL:0)

d. Tatalaksana kedaruratan pada trauma medulla spinalis

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana kedaruratan pada pasien trauma medulla spinalis

- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana ke daruratan pada pasien trauma medulla spinalis
- 3) Indikator hasil belajar  
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana ke daruratan pada pasien trauma medulla spinalis
- 4) Materi Pokok
  - a) Ke daruratan pada pasien trauma medulla spinalis
  - b) Teknik moving dan transferring pada pasien trauma medulla spinalis (praktik)
- 5) Waktu  
2 JPL (T: 1 JPL, P:1 JPL, PL:0)

e. Tatalaksana Ke daruratan pada pasien Infeksi saraf pusat

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana ke daruratan pada pasien Infeksi saraf pusat
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana ke daruratan pada pasien Infeksi saraf pusat
- 3) Indikator hasil belajar  
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana ke daruratan pada pasien infeksi saraf pusat
- 4) Materi Pokok  
Ke daruratan pada pasien infeksi saraf pusat
- 5) Waktu  
1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

f. Tatalaksana Peningkatan Tekanan Intrakranial

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana Peningkatan Tekanan Intrakranial
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana ke daruratan Peningkatan Tekanan Intrakranial
- 3) Indikator hasil belajar  
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana ke daruratan pada pasien Peningkatan Tekanan Intrakranial
- 4) Materi Pokok
  - a) Peningkatan Tekanan Intrakranial
  - b) Obat-obatan pada kasus ke daruratan neurologi dan peningkatan tekanan intrakranial (praktik)
- 5) Waktu  
2 JPL (T: 1 JPL, P:1, PL:0)

g. Tatalaksana ke daruratan pada pasien *Guillen Bare Syndrome* (GBS) dan Myasthenia Gravis (MG)

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana ke daruratan pada pasien *Guillen Bare Syndrome* dan Myasthenia Gravis
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana ke daruratan pada pasien *Guillen Bare Syndrome* dan Myasthenia Gravis
- 3) Indikator hasil belajar  
Setelah mempelajari materi, peserta mampu memahami tatalaksana ke daruratan pada pasien *Guillen Bare Syndrome* dan Myasthenia Gravis
- 4) Materi Pokok
  - a) Ke daruratan pada pasien GBS
  - b) Ke daruratan pada pasien MG
- 5) Waktu  
1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

h. Tatalaksana ke daruratan pada pasien kejang

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana ke daruratan pada pasien kejang

- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana kedaruratan pada pasien kejang
- 3) Indikator hasil belajar  
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien kejang
- 4) Materi Pokok  
Kedaruratan pada pasien kejang.
- 6) Waktu  
1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

i. Terapi Cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini menjelaskan Terapi Cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi, peserta mampu memberikan terapi Cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi
- 3) Indikator hasil belajar  
Setelah mempelajari materi, peserta mampu memberikan terapi cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi
- 4) Materi Pokok  
Terapi cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi
  - a) Jenis-jenis cairan dan elektrolit
  - b) Tatalaksana pemberian cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi
- 5) Waktu  
JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

3. Materi Penunjang

a. *Building Learning Commitment*

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini menjelaskan *Building Learning Commitment*
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi, peserta mampu menyepakati norma kelas warga pembelajar pada proses pelatihan
- 3) Indikator hasil belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:
  - a) Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara
  - b) Mencapai suasana pencairan sehingga peserta dapat lebih siap dan berani mengemukakan pengalaman dan pandangannya/ berpartisipasi aktif dalam pelatihan
  - c) Merumuskan harapan-harapan terhadap pelatihan yang merupakan kesepakatan bersama dan menjadi 8rofessiona yang disepakati bersama
  - d) Menetapkan 8rofess kolektif terhadap pelaksanaan 8rofessiona
- 4) Materi Pokok
  - a) Proses perkenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara
  - a) Pencairan (Ice breaker)
  - b) Rumusan Harapan: Harapan, Komitmen
- 5) Waktu  
1 JPL (T: 0, P:1 JPL, PL:0)

b. Anti korupsi

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini menjelaskan anti korupsi
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami anti korupsi
- 3) Indikator hasil belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:
  - a) Menjelaskan Konsep Korupsi
  - b) Menjelaskan Konsep Anti Korupsi
  - c) Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi
  - d) Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi
  - e) Menjelaskan Gratifikasi

- 4) Materi Pokok
    - Konsep Korupsi
      - a) Definisi Korupsi
      - b) Ciri-ciri Korupsi
      - c) Bentuk/Jenis Korupsi
      - d) Tingkatan Korupsi
      - e) Faktor Penyebab Korupsi
      - f) Dasar Hukum tentang Korupsi
    - Konsep Anti Korupsi
      - a) Definisi Anti Korupsi
      - b) Nilai-nilai Anti Korupsi
      - c) Prinsip-prinsip Anti Korupsi
    - Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi
      - a) Upaya Pencegahan Korupsi
      - b) Upaya Pemberantasan Korupsi
      - c) Strategi Komunikasi Anti Korupsi
    - Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi
      - a) Laporan
      - b) Pengaduan
      - c) Tatacara penyampaian Pengaduan
    - Gratifikasi
      - a) Pengertian Gratifikasi
      - b) Aspek Hukum Gratifikasi
      - c) Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi
      - d) Contoh Gratifikasi
      - e) Sanksi Gratifikasi
  
  - 5) Waktu
    - 1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)
- c. Evaluasi Rencana Tindak Lanjut
- 1) Deskripsi singkat
 

Mata pelatihan ini merupakan evaluasi dalam bentuk praktik asesmen kompetensi dan pembahasan Rencana Tindak Lanjut
  - 2) Hasil Belajar
 

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu melakukan kompetensi utama BNLS yaitu melakukan pemeriksaan neurologis dan skrining disfagia. Selain itu juga peserta diharapkan mampu menyusun perencanaan untuk mendiseminasikan dan mengimplementasikan hasil pelatihan di institusi masing-masing.
  - 3) Indikator hasil belajar
 

Setelah mengikuti materi, peserta mampu:

    - a) Melakukan pemeriksaan neurologis dasar dengan tepat sesuai SPO
    - b) Melakukan skrining disfagia dengan tepat sesuai SPO
    - c) Menyusun RTL untuk pelatihan/ kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing – masing
  - 4) Materi Pokok
    - a) SPO dan daftar tilik Pemeriksaan neurologis dasar
    - b) SPO dan daftar tilik skrining disfagia
    - c) *Plan of Action*
  - 5) Waktu
    - 3 JPL (T: 0, P:3 JPL, PL:0)

## E. Evaluasi Hasil Pelatihan

Evaluasi peserta dilakukan *pre test/ post test* dan evaluasi uji kompetensi. *Pre test* dan *post test* bertujuan mengetahui efektifitas capaian pelatihan dengan mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki para peserta sebelum dan sesudah diberikan materi pelatihan. Evaluasi uji kompetensi bertujuan untuk mengevaluasi keterampilan peserta

### BAB III

#### DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

##### A. Proses Pelatihan

Proses pelatihan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

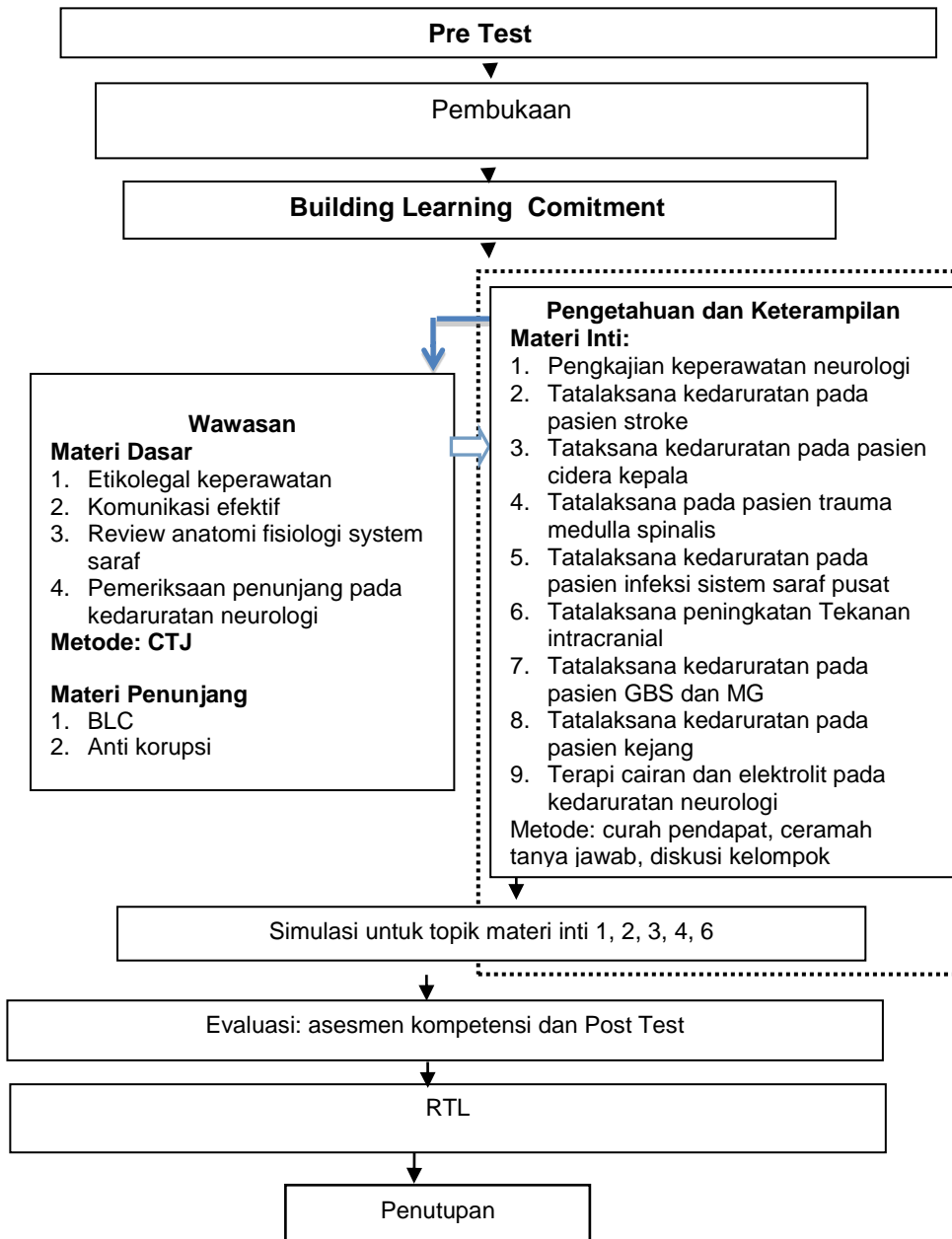
1. Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta
2. Penyiapan peserta sebagai 10 profesional 10 kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas
3. Penjajagan awal peserta dengan memberikan *pre test*
4. Pembahasan materi kelas
5. Praktik kelas dalam bentuk simulasi
6. Penjajagan akhir peserta dengan memberikan post tes tulis dan praktik

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

1. Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
2. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
3. Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
  - a. Penggalian pengalaman peserta.
  - b. Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
  - c. Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
4. Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
5. Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman.

##### B. Diagram Proses

Agar mudah mengikuti alur pelaksanaan kegiatan pelatihan maka disusunlah diagram proses pembelajaran pada pelatihan ini yang memberikan gambaran tahapan proses pembelajaran seperti bagan di bawah ini:



## C. Rincian Rangkaian Diagram Proses Pelatihan

### 1. Pre test

Pelaksanaan *Pre Test* dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

### 2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Pengarahan sekaligus pembukaan
- b. Pembacaan doa

### 3. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:

- a. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- b. Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar 12 rofes peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan kebutuhan/ harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

### 4. Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi dasar yaitu Anatomi fisiologi system saraf, dan bantuan hidup dasar.

### 5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu diskusi kelompok, latihan, studi kasus, praktik/simulasi di kelas

Pengetahuan dan keterampilan yang dilatihkan meliputi materi :

1. Pengkajian keperawatan neurologi
2. Tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke
3. Tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala
4. Tatalaksana pada pasien trauma medulla spinalis
5. Tatalaksana kedaruratan pada pasien infeksi sistem saraf pusat
6. Tatalaksana peningkatan Tekanan intracranial
7. Tatalaksana kedaruratan pada pasien GBS dan MG
8. Tatalaksana kedaruratan pada pasien kejang
9. Terapi cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi



Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai pelatih atau fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih atau fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran berikutnya.

**6. Pengisian materi penunjang**

Peserta mendapatkan materi penunjang tentang anti korupsi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

**7. *Post Test***

Setelah keseluruhan materi dan *skill site* dilaksanakan, kemudian dilakukan *post test*. Tes ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

**8. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang

## Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Dasar 1  
 Judul Mata Pelatihan : Etikolegal kegawatdaruratan neurologi  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas etikolegal kegawatdaruratan neurologi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami Etikolegal kegawatdaruratan neurologi  
 Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan: 1. Peran dan fungsi perawat neuro 2. Etik keperawatan neuro 3. Aspek legal keperawatan neuro	1.Peran dan fungsi perawat neuro 2. Etik keperawatan 3. Aspek legal keperawatan	1. Ceramah 2. tanya jawab (CTJ) 3. Curah pendapat 4. Diskusi	1. Bahan ajar 2. LCD 3. Laptop 4. Papan flipchart 5. Spidol	PPNI. (2018). Kebijakan Organisasi Profesi dalam penerapan etikolegal Beo Yosef A et all (2002). Etika keperawatan. Padang Sumatera Barat Get Press. Manalu NV, et all (2021). Keperawatan 0 rofessional. Jakarta. Yayasan kita menulis

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Dasar 2  
 Judul Mata Pelatihan : Komunikasi efektif  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komunikasi efektif dalam pelayanan kegawatdaruratan khususnya di bidang neurologi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami konsep dan prinsip komunikasi efektif dalam kondisi kegawatdaruratan di bidang neurologi  
 Waktu : 1 JPL (T: 0 JPL, P:1 JPL, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan konsep dasar dan melakukan tahapan komunikasi efektif	1. Konsep dasar komunikasi efektif 2. Tahapan komunikasi efektif	1. Simulasi 2. Diskusi umpan balik	1. Bahan ajar 2. LCD 3. Laptop 4. Papan flipchart 5. Spidol	Nasir, A., Muhith, A., Sajidin, M., dan Mubarak, W. I. 2009. Komunikasi dalam Keperawatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : Salemba Medika. Netter, Atlas of Human Anatomy. (2018). Elseiver.

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Dasar 3  
 Judul Mata Pelatihan : Anatomi dan fisiologi sistem saraf  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas anatomi dan fisiologi sistem saraf  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami anatomi dan fisiologi sistem saraf  
 Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem saraf	Anatomi dan Fisiologi 1. Otak 2. Medula spinalis 3. Sistem vaskularisasi 4. Sistem saraf sensorik 5. Sistem saraf motoric 6. Sistem saraf otonom 7. Fungsi integrasi serebral	1. Ceramah tanya jawab (CTJ) 2. Curah pendapat	1. Bahan ajar 2. LCD 3. Laptop 4. Papan flipchart 5. Spidol	Tortora, Gerard & Sandra G. (1996). <i>Principles of Anatomy and Physiology</i> . US : Harper Collins Publisher Inc Netter, Atlas of Human Anatomy. (2018). Elseiver.

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Dasar 4  
 Judul Mata Pelatihan : Pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi Mata pelatihan ini menjelaskan pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi  
 Deskripsi Mata Pelatihan :  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu menjelaskan dan membaca hasil pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi  
 Waktu : 2 JPL (T: 2 JPL, P:0 JPL, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan dan membaca hasil pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi	pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi: 1. Peran perawat pada pemeriksaan penunjang neurologi 2. Gambaran CT scan pada kasus kedaruratan neurologi	1. Ceramah 2.tanya jawab (CTJ) 3.Curah pendapat 4. Diskusi 5. Simulasi	1. Bahan ajar 2. LCD 3.Laptop 4. Hasil CT scan pasien	Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i> . Philadelphia: J.B. Lippincott Company

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Inti 1  
 Judul Mata Pelatihan : Pengkajian Keperawatan Neurologi  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan pengkajian Keperawatan Neurologi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan pengkajian Keperawatan Neurologi  
 Waktu : 4 JPL (T: 1 JPL, P:3 JPL, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melaksanakan pengkajian keperawatan neurologi	Pengkajian keperawatan neurologi 1. Riwayat penyakit: Alloanamnese, dan Autoanamnese 2. Pemeriksaan fisik: GCS, pupil, kekuatan otot, tes rangsang meningeal, reflex, koordinasi dan keseimbangan, saraf kranial	1. Ceramah tanya jawab (CTJ) 2. Curah pendapat 3. Diskusi kelompok 4. Simulasi	1. Bahan ajar 2. LCD 3. Laptop 4. Papan flipchart 5. Spidol 6. Kit pemeriksaan neurologi	Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i> . Philadelphia: Mosby Company.  Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i> . Philadelphia: J.B. Lippincott Company

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Inti 2  
 Judul Mata Pelatihan : Tatalaksana ke daruratan pada pasien stroke  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana ke daruratan pada pasien stroke  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan tatalaksana ke daruratan pada pasien stroke  
 Waktu : 5 JPL (T: 2 JPL, P: 3 JPL, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana ke daruratan pada pasien stroke	Kedaruratan pada pasien stroke a) Peran perawat pada ke daruratan stroke b) Peran perawat pada trombolisis intravena	1. Ceramah tanya jawab (CTJ) 2. Curah pendapat 3. Diskusi kelompok	1. Bahan ajar 2. LCD 3. Laptop	Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i> . Philadelphia: Mosby Company.  Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i> . Philadelphia: J.B. Lippincott Company
	- Pengantar skrining disfagia - Prosedur skrining disfagia - Prosedur trombolisis intravena	4. Simulasi	4. Papan flipchart 5. Kit trombolisis 6. Kit skrining disfagia	

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support

Nomor : Materi Inti 3

Judul Mata Pelatihan : Tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana kedaruratan pada pasien  
: cedera kepala

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana  
: kedaruratan pada pasien neurotrauma (trauma kepala)

Waktu : 3 JPL (T: 1 JPL, P:2JPL, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu: 1. Melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien trauma kepala	Kedaruratan pada pasien cedera kepala 1. Peran perawat pada kedaruratan pasien 2. Manajemen jalan nafas, control servikal (praktik) 3. Terapi oksigen pada kedaruratan neurologi (praktik)	1. Ceramah tanya jawab (CTJ) 2. Curah pendapat 3. Diskusi kelompok 4. Simulasi	1. Bahan ajar 2. LCD 3. Laptop 4. Papan flipchart 5. Spidol 6. Kit: OPA, NPA, manekin	Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i> . Philadelphia: Mosby Company.  Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i> . Philadelphia: J.B. Lippincott Company



Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Inti 4  
 Judul Mata Pelatihan : Tatalaksana kedaruratan pada pasien trauma medulla spinalis  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana kedaruratan pada pasien trauma medulla spinalis  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana kedaruratan pada pasien trauma medulla spinalis  
 Waktu : 2 JPL (T: 1 JPL, P:1 JPL, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien trauma medulla spinalis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedaruratan pada pasien trauma medulla spinalis</li> <li>2. Teknik moving dan trabsferring pada pasien trauma medulla spinalis (praktik)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah tanya jawab (CTJ)</li> <li>2. Curah pendapat</li> <li>3. Diskusi kelompok</li> <li>4. Simulasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan ajar</li> <li>2. LCD</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. Papan flipchart</li> <li>5. Spidol</li> <li>6. Kit: OPA, NPA, colar neck , manekin</li> </ol>	<p>Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i>. Philadelphia: Mosby Company.</p> <p>Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i>. Philadelphia: J.B. Lippincott Company</p>

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Inti 5  
 Judul Mata Pelatihan : Tatalaksana Kedaruratan pada pasien Infeksi saraf pusat  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana kedaruratan pada pasien Infeksi saraf pusat  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana kedaruratan pada pasien Infeksi saraf pusat  
 Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien infeksi saraf pusat	Kedaruratan pada pasien infeksi saraf pusat	1. Ceramah tanya jawab (CTJ) Curah pendapa	1. Bahan ajar 2. LCD 3. Laptop 4. Papan flipchart 5. Spidol	Tortora, Gerard & Sandra G. (1996). <i>Principles of Anatomy and Physiology</i> . US : Harper Collins Publisher Inc Netter, Atlas of Human Anatomy. (2018). Elseiver.

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Inti 6  
 Judul Mata Pelatihan : Tatalaksana Peningkatan Tekanan Intrakranial  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana Peningkatan Tekanan Intrakranial  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana kedaruratan Peningkatan Tekanan Intrakranial  
 Waktu : 2 JPL (T: 1 JPL, P:1, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien Peningkatan Tekanan Intrakranial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan tekanan Intrakranial</li> <li>2. Obat-obatan pada kasus kedaruratan neurologi dan peningkatan tekanan intrakranial (praktik)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cerama</li> <li>2. tanya jawab (CTJ)</li> <li>3. Curah pendapat</li> <li>4. Simulasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan ajar</li> <li>2. LCD</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. Papan flipchart</li> <li>5. Spidol</li> </ol>	<p>Tortora, Gerard &amp; Sandra G. (1996). <i>Principles of Anatomy and Physiology</i>. US : Harper Collins Publisher Inc</p> <p>Netter, Atlas of Human Anatomy. (2018). Elseiver.</p>

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support

Nomor : Materi Inti 7

Judul Mata Pelatihan : Tatalaksana kedaruratan pada pasien *Guillen Bare Syndrome* dan Myasthenia Gravis

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana kedaruratan pada pasien *Guillen Bare Syndrome* dan Myasthenia Gravis

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana kedaruratan pada pasien *Guillen Bare Syndrome* dan Myasthenia Gravis

Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana kedaruratan pada pasien <i>Guillen Bare Syndrome</i> dan Myasthenia Gravis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedaruratan pada pasien <i>Guillen Bare Syndrome</i> (GBS)</li> <li>2. Kedaruratan pada pasien Myasthenia Gravis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cerama</li> <li>2. tanya jawab (CTJ)</li> <li>3. Curah pendapat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan ajar</li> <li>2. LCD</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. Papan flipchart</li> <li>5. Spidol</li> </ol>	Tortora, Gerard & Sandra G. (1996). <i>Principles of Anatomy and Physiology</i> . US : Harper Collins Publisher Inc
				Netter, Atlas of Human Anatomy. (2018). Elseiver.

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Inti 8  
 Judul Mata Pelatihan : Tatalaksana ke daruratan pada pasien kejang  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan Tatalaksana ke daruratan pada pasien kejang  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Tatalaksana ke daruratan pada pasien kejang  
 Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu melakukan tatalaksana ke daruratan pada pasien kejang	Kedaruratan pada pasien kejang.	1. Cerama 2. tanya jawab (CTJ) 3. Curah pendapat	1. Bahan ajar 2. LCD 3. Laptop 4. Papan flipchart 5. Spidol	Tortora, Gerard & Sandra G. (1996). <i>Principles of Anatomy and Physiology</i> . US : Harper Collins Publisher Inc Netter, Atlas of Human Anatomy. (2018). Elseiver.

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Inti 9  
 Judul Mata Pelatihan : Terapi Cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan Terapi Cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memberikan terapi Cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi  
 Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu memberikan terapi cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi	Terapi cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi 1. Jenis-jenis cairan dan elektrolit 2. Tatalaksana pemberian cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi	1. Ceramah 2. tanya jawab (CTJ) 3. Curah pendapat	1. Bahan ajar 2. LCD 3. Laptop 4. Papan flipchart 5. Spidol	Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i> . Philadelphia: Mosby Company.

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Penunjang 1  
 Judul Mata Pelatihan : *Building Learning Comitment*  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan *Building Learning Comitment*  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu menyepakati norma kelas warga pembelajar pada proses pelatihan  
 Waktu : 1 JPL (T: 0, P:1 JPL, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara 2. Mencapai suasana pencairan sehingga peserta dapat lebih siap dan berani mengemukakan pengalaman dan pandangannya/ berpartisipasi aktif dalam pelatihan 3. Merumuskan harapan-harapan terhadap pelatihan yang merupakan kesepakatan bersama dan menjadi norma kelas yang disepakati bersama 4. Menetapkan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas	1. Proses perkenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara 2. Pencairan (Ice breaker) 3. Rumusan Harapan a. Harapan b. Komitmen	1. Permainan 2. Diskusi kelompok 3. Games	1. Flipchart 2. White board 3. Spidol 4. Kertas dan alat permainan 6. Lembar diskusi	Modul BLC Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta. Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i> , Jakarta

Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support  
 Nomor : Materi Penunjang 2  
 Judul Mata Pelatihan : Anti korupsi  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan anti korupsi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami anti korupsi  
 Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P:0, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Konsep Korupsi 2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi 4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi 5. Menjelaskan Gratifikasi	Konsep Korupsi 1. Definisi Korupsi 2. Ciri-ciri Korupsi 3. Bentuk/Jenis Korupsi 4. Tingkatan Korupsi 5. Faktor Penyebab Korupsi 6. Dasar Hukum tentang Korupsi Konsep Anti Korupsi 1. Definisi Anti Korupsi 2. Nilai-nilai Anti	1. Ceramah dan tanya jawab 2. Pemutaran film	1. Flipchart 2. White board 3. Spidol 4. LCD 5. Laptop 6. Bahan tayang	Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan



	<p>Korupsi</p> <p>3. Prinsip-prinsip Anti Korupsi</p> <p>Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya Pencegahan Korupsi</li> <li>2. Upaya Pemberantasan Korupsi</li> <li>3. Strategi Komunikasi Anti Korupsi</li> </ol> <p>Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan</li> <li>2. Pengaduan</li> <li>3. Tatacara penyampaian Pengaduan</li> </ol>			<p>dan Budaya Anti Korupsi</p>
--	--	--	--	--------------------------------

	<p>Gratifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian Gratifikasi</li><li>2. Aspek Hukum Gratifikasi</li><li>3. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi</li><li>4. Contoh Gratifikasi</li><li>5. Sanksi Gratifikasi</li></ol>			
--	--	--	--	--

- Nama Pelatihan : Basic Neuro Life Support
- Nomor : Materi Penunjang 3
- Judul Mata Pelatihan : Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini merupakan evaluasi dalam bentuk praktik asesmen kompetensi dan pembahasan Rencana Tindak Lanjut
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu melakukan kompetensi utama BNLS yaitu melakukan pemeriksaan neurologis dan skrining disfagia. Selain itu juga peserta diharapkan mampu menyusun perencanaan untuk mendiseminasikan dan mengimplementasikan hasil pelatihan di institusi masing-masing.
- Waktu : 3 JPL (T: 0, P:3 JPL, PL:0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok / Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: a) Melakukan pemeriksaan neurologis dasar dengan tepat sesuai SPO b) Melakukan skrining disfagia dengan tepat sesuai SPO c) Menyusun RTL untuk pelatihan/ kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing – masing	1. SPO dan daftar tilik Pemeriksaan neurologis dasar 2. SPO dan daftar tilik skrining disfagia 3. <i>Plan of Action</i>	1. Ceramah 2. Diskusi kelompok 3. Pleno	1. LCD 2. Laptop 3. Papan flipchart 4. Spidol	1. Buku Dinamika Kelompok. 2. Buku <i>Team Building</i>

## Lampiran 2. Master Jadwal

HARI	Start	End	MATERI/POKOK BAHASAN	JPL		Fasilitator
	WIB			T	P	
Hari ke-1	07.00	07.30	Registrasi dan Persiapan			
	07.30	08.00	Pretest			
	08.00	08.15	Pembukaan			
	08.15	09.00	<i>Building Learning Commitment</i>		1	
	09.00	09.45	Etikolegal Keperawatan	1		
	09.45	10.00	<i>coffeebreak</i>			
	10.00	10.45	Komunikasi Efektif		1	
	10.45	11.30	Review Anatomi dan Fisiologi Sistem Saraf	1		
	11.30	12.15	Pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi: Peran Perawat pada pemeriksaan penunjang neurologi	1		
	<b>12.15</b>	<b>13.15</b>	ISHOMA			
	13.15	14.00	Pemeriksaan penunjang pada kedaruratan kasus neurologi: Gambaran CT scan pada kasus kedaruratan neurologi		1	
	14.00	14.45	Pengkajian Keperawatan Neurologi	1		
	14.45	15.30	Tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke: Peran perawat pada kedaruratan stroke	1		
	15.30	15.45	<i>coffeebreak</i>			
	15.45	16.30	Tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke: Peran perawat pada terapi trombolisis intravena	1		
			Total 9 JP (8T, 1P)	6	3	
Hari ke-2	07.30	08.00	refleksi			
	08.00	08.45	Tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala	1		
	08.45	09.30	Tatalaksana kedaruratan pada pasien trauma medula spinalis	1		
	09.30	10.15	Tatalaksana Kedaruratan pada pasien Infeksi saraf pusat	1		
	10.15	10.30				
	10.30	11.15	Tatalaksana Peningkatan Tekanan Intrakranial	1		
	11.15	12.00	Tatalaksana kedaruratan pada pasien <i>Guillen Bare Syndrome</i> dan Myasthenia Gravis	1		
	<b>12.00</b>	<b>13.00</b>	ISHOMA			
	13.00	13.45	Tatalaksana kedaruratan pada pasien kejang	1		
	13.45	14.30	Terapi Cairan dan elektrolit pada kedaruratan neurologi	1		

HARI	Start	End	MATERI/POKOK BAHASAN	JPL		Fasilitator
	14.30	15.15	Tatalaksana kedaruratan pada pasien cedera kepala: Terapi oksigen pada kedaruratan neurologi dan cedera kepala		1	
	15.15	15.30	coffeebreak			
	15.30	16.15	Tatalaksana Peningkatan Tekanan Intrakranial: Obat-obatan pada kasus kedaruratan neurologi dan PTIK		1	
			Total 9 JP (7T, 2P)	7	2	
Hari Ke-3	08.00	08.30	refleksi			
	08.30	09.15	Anti Korupsi	1		
	09.15	10.00	Pengkajian keperawatan neurologi: Pengantar praktik pengkajian neurologi		1	
	<b>10.00</b>	<b>10.15</b>				
	10.15	11.45	Pengkajian keperawatan neurologi: Praktik pengkajian neurologi		2	
	11.45	12.45				
	<b>12.45</b>	<b>13.30</b>	Tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke: Pengantar praktik skrining disfagia dan terapi trombolisis		1	
	13.30	14.15	Tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke: Praktik skrining disfagia		1	
	14.15	15.00	Tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke: Praktik pemberian terapi trombolisis		1	
	15.00	15.15				
	15.15	16.00	<i>Tatalaksana kedaruratan pasien cidera kepala: Pengantar praktik manajemen jalan nafas, kontrol servikal</i>		1	
		Total 8 JP (1T, 7P)	1	7		
Hari ke-4	08.00	08.30	refleksi			
	08.30	09.15	Tatalaksana kedaruratan pasien trauma medulla spinalis: Teknik moving dan transferring pada pasien trauma medulla spinalis		1	
	09.15	09.30				
	<b>09.30</b>	<b>10.15</b>	<i>evaluasi kompetensi (pemeriksaan neurologis dan skrining disfagia)</i>		1	
	10.15	11.00	<i>evaluasi kompetensi (pemeriksaan neurologis dan skrining disfagia)</i>		1	
	11.00	11.45	RTL		1	
	11.45	12.00	<i>post test</i>			
	<b>12.00</b>	<b>12.30</b>	Penutupan			
				0	4	
<b>Total JPL 30 (T: 14 JPL, P: 16 JPL)</b>				<b>14</b>	<b>16</b>	

### **Lampiran 3 Instrumen Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan, yaitu: evaluasi terhadap peserta, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi terhadap penyelenggara. Evaluasi yang dilakukan terhadap peserta melalui :

1. Evaluasi awal peserta melalui *pre test*
2. Evaluasi akhir peserta melalui *post test*
3. Penilaian hasil penugasan/latihan

### **Lampiran 4. Panduan Penugasan**

Panduan praktik laboratorium

Mata Pelatihan Inti : Tatalaksana kedaruratan pada pasien stroke

A. Panduan Praktik

#### 1) Tujuan

Setelah praktik ini, diharapkan peserta mampu:

- a) melakukan pemeriksaan neurologi: GCS, pupil, kekuatan otot, tes rangsang meningeal, saraf kranial
- b) melakukan pemberian trombolisis: pemerian rTPA, pemeriksaan NIHSS dan pendokumentasian

#### 2) Bahan dan alat

- a) Pemeriksaan neurologi: lembar ceklis tindakan, formulir pemeriksaan neurologi, penlight, tongue spatel, kapas, kasa, kopi/ kayu putih, bengkok,
- b) Pemberian trombolisis: lembar ceklis tindakan, formulir ceklist rTPA, formulir NIHSS, formulir monitoring status neurologis paska trombolisis, flacon obat rTPa, syring pump, kit rTPa

#### 3) Tahapan praktik

- a) Peserta dibagi kedalam 5 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 peserta
- b) Fasilitator menetapkan urutan praktik

- c) Setiap peserta memegang ceklist tindakan
  - d) Fasilitator mendemonstrasikan cara pemeriksaan neurologi, mendemonstrasikan pemberian trombolisis (rTPA, NIHSS, pengisian monitoring post rTPA)
  - e) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab terkait tindakan yang didemonstrasikan
  - f) Setiap peserta melakukan praktik pemeriksaan neurologi, mendemonstrasikan pemberian trombolisis (rTPA, NIHSS, pengisian monitoring post rTPA)
  - g) Fasilitator memberikan umpan balik
  - h) Peserta latihan mandiri
- 4) Waktu praktik
- a) Pemeriksaan neurologi : 135 menit
  - b) Pemberian trombolisis : 135 menit
- B. Lembar observasi/ ceklist Tindakan
- 1. Pemeriksaan neurologi
  - 2. Pemberian rTPA

### **Lampiran 5. Instrumen Evaluasi Fasilitator**

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
5. Empati, gaya dan sikap kepada peserta
6. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
7. Kesempatan tanya jawab
8. Kemampuan menyajikan
9. Kerapihan pakaian
10. Kerjasama antar tim pengajar

### **Lampiran 6. Instrumen Evaluasi Penyelenggara**

#### **Evaluasi Penyelenggara**

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

1. Tujuan pelatihan.
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
3. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
4. Manfaat pelatihan bagi instansi.
5. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
6. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.
7. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta.
8. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
9. Pelayanan konsumsi.



## Lampiran 7. Ketentuan Pelatihan

### A. Peserta

#### 1. Kriteria Peserta

Kriteria peserta adalah:

- a. Pendidikan minimal D3 Keperawatan
- b. Memiliki STR

#### 2. Jumlah Peserta

Peserta maksimal berjumlah 25 orang dalam satu kelas.

Rasio peserta dengan instruktur adalah 5:1

### B. Pelatih

Fasilitator memiliki kompetensi substansi dan memiliki kemampuan dalam bidang kedaruratan neurologi, terdiri dari:

1. Dokter Spesialis Saraf yang telah bertugas minimal 2 tahun
2. Perawat anggota HIPENI aktif, memiliki sertifikat pelatihan TOT Keperawatan Neurosains

### C. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan *Basic Neuro Life Support* (BNLS) adalah Himpunan Perawat Neurosains Indonesia (HIPENI)

### D. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan ini dapat dilaksanakan di rumah sakit yang mempunyai fungsi diklat, serta lembaga pendidikan

### E. Sertifikat

Bagi peserta yang dapat menyelesaikan pelatihan ini akan mendapat sertifikat sebagai berikut :

1. Sertifikat Mengikuti Pelatihan (*certificate of attendance*), yaitu sertifikat yang diberikan kepada peserta latih yang berhasil mengikuti pelatihan dengan

beban JPL 95 % dari total JPL yang harus diikutinya. Sertifikat ini diterbitkan oleh institusi yang berwenang.

2. Sertifikat akan diberikan oleh **PPNI bersama Himpunan Perawat Neurosains Indonesia** kepada peserta latih yang telah mengikuti proses pembelajaran dengan tingkat keterlibatan minimal 95% dari total JPL yang harus diikutinya. Sertifikat ini mendapatkan pengakuan kredit profesi (SKP) dari organisasi profesi PP PPNI (sesuai dengan Kemenkes 1796). Sertifikat berlaku selama 3 (tiga) tahun bagi peserta yang aktif bekerja di pelayanan.
3. Sertifikat lulus uji kompetensi yang akan diberikan oleh PPNI